TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WEB SERIES ADAPTASI SERAT KALATIDHA



PERANCANGAN

Hanifati Husna NIM.1512382024

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WEB SERIES ADAPTASI SERAT KALATIDHA



PERANCANGAN

Hanifati Husna NIM.1512382024

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai Salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Komunikasi Visual 2019 Tugas Akhir Penciptaan berjudul:

PERANCANGAN *WEB SERIES* **ADAPTASI SERAT KALATIDHA** dilakukan oleh Hanifati Husna, NIM.1512382024. Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 November 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.

NIP_19720909 200812 1 001/ NIDN 0009097204

Pembimbing H / Anggota

Andi Harvanto, S.Sn., M.Sn.

NiP 19801125 200812 1 003/ NIDN 0025118007

Cognate Anggora

Drs. Arif Agung Suyasono, M.Sn.

NIP.19671116 199203 1 001/ NIDN 0016116701

Ketua ProgramStudi/Ketua/Anggota

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720909 200812 1/001/ NIDN 0009097204

Ketua Jurusan Desain/Ketua

Martino Dwi Nugroho, .S.Sn., MA.

NIP. 19770315 200212 1 005/ NIDN 0015037702

EXIDERan Fakultas Seni Rupa

Institut Sem Indonesia Vogyakarta

Dr. Suastiwy, M.Des.

MNIP \$19590802 198803 2 002/ NIDN 0002085909

Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk:

Allah S.W.T

Kedua Orang Tua

Bapak Bangun Tulus Nugroho dan Ibu Sri Endang Windiarti

Kakak dan Adikku tersayang

Zahrina Zatadini dan Yamaniyyah Yumna

Saudara, Sahabat, Teman-teman,

Dan Dosen Desain Komunikasi Visual

Kampus ISI Yogyakarta

LEMBAR MOTIVASI

Keni kinarta darsana
Panglimbang ala lan becik
Sayekti akeh kewala
Lelakon kang dadi tamsil
Masalahing ngaurip
Wahaninira tinemu

(Jadikanlah) Kisah lama ini sebagai kaca benggala Guna membandingkan salah dan benar Sebenarnya banyak sekali contoh-contoh Dalam kisah-kisah lama Tentang kehidupan yang menyejukkan

- Serat Kalatidha, Raden Ngabehi Ranggawarsita

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan nama:

Nama : Hanifati Husna

NIM : 1512382024

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Prodi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan bahwa laporan Karya Tugas Akhir berjudul "PERANCANGAN WEB SERIES ADAPTASI SERAT KALATIDHA" yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, merupakan karya hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan dari penulis sendiri, baik dari naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai sebagai bagian dari laporan Tugas Akhir ini. Apabila terdapat karya orang lain, penulis akan mencantumkan sumber secara jelas.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Yogyakarta, November 2019

Hanifati Husna 1512382024

٧

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanifati Husna

Nomor Mahasiswa : 1512382024

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni Rupa

Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Demi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, saya menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir dengen Judul "Perancangan *Web Series* Adaptasi Serat Kalatidha" Dengan ini menyatakan :

- 1. Memberi Hak bebas *royalty* kepada perpustakaan ISI Yogyakarta atas penulisan karya Ilmiah saya, demi pembangunan ilmu pengetahuan.
- 2. Memberi hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan ISI Yoyakarta, tanpa perlu melibatkan izin dari Saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.
- 3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakan ISI Yogyakarta dari semua bentuk tuntutan hokum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan semestinya.

Yogyakarta, November 2019

Hanifati Husna NIM 1512382024

KATA PENGANTAR

Puja dan Puji Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir yang berjudul Peranjangan *Web Series* Adaptasi Serat Kalatidha ini dapat terselesaikan dengan baik.

Perancangan Tugas Akhir ini adalah salah satu syarat memperoleh gelar sarjana seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jururan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas Akhir ini menjadi mata kuliah terakhir untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Tentunya, masih banyak kekurangan dalam karya Tugas Akhir ini. Keterbatasan wawasan, kelengkapan isi, dan kekurangan santun dalam berttutur yang dapat ditemukan dalam perancangan ini. Menyadari adanya kekurangan ini, dengan senang hati, diterima segala kritik dan saran yang membangun demi hasil yang lebih baik dalam tugas akhir ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tugas Akhir ini tidak akan terwujud tanpa paran serta dari berbagai pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan pelaksanaan tugas akhir ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademika ISI Yogyakarta maupun masyarakat luas. Penulis secara khusus mengucapkan terimakasih kepada :

- 1. Prof, Dr.M. Agus Burhan, M.Hum, Selaku Rektor ISI Yogyakarta.
- 2. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des., Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- 3. Ibu Wiwik Sri Wulandari, M.Sn., Selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- 4. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- 5. Bapak Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn., Selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, sekaligus selaku Dosen Pembimbing I, atas segala dukungan, bantuan, waktu, dan motivasi sehigga Tugas akhir ini dapat terselesaikan.
- 6. Bapak Andi Haryanto, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II, atas segala dukungan, bantuan, waktu, dan motivasi sehigga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
- 7. Bapak Daru Tunggul Aji, S.S, MA., selaku Dosen Wali, atas segala dukungan, bantuan, waktu, dan motivasi sehigga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
- 8. Seluruh Dosen Desain Komunikasi Visual dan Staff, atas semua bantuan ajaran dan ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
- 9. Ibu dan Bapak, yang telah memberikan motivasi, semangat dan Doa, dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

- 10. Mbak Dini dan Aya, serta keluarga besar yang sudah memberi dukungan selama menempuh studi.
- 11. Komitas Jawa sastra yang membatu dalam penelitian mengenai Serat Jawa terutama Serat Kalatidha.
- 12. Teman-teman Bismillah Tim: Regina, Ale, Ana, Elfa, Arief, Andri, Bagas, dan Via, yang sudah membantu sekuat tenaga dan pikiran selama proses Produksi film ini hingga selesai.
- 13. Bapak dan Ibu Kost Vara yang membantu dan ikut mendukung dalam proses produksi.
- 14. Bale Kopi & Foto, yang telah memperbolehkan menjadikan cafenya sebagai lokasi syuting dan basecamp selama *post* produksi.
- 15. Kartiko Bagas dan Maura Handaru yang membantu dalam proses pengambilan suara selama produksi.
- 16. Teman-teman DKV ISI Yogyakarta.
- 17. Teman-teman Sarah, Intan, Tata, Nanda, Ratu, Sari, Anas, Kresna, Farina, Nisa, Lalak, Irfan, Reyhan, Khalif, Punto, Asri, Faik, Mas Agung, dan Ardi Kurniawan yang setia menemani dan memberikan dukungan dalam proses perancangan Tugas Akhir ini.
- 18. Seluruh Pihak yang membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Serat Kalatidha adalah salah satu dari sekian banyak Serat yang ditulis oleh Raden Ngabehi Ranggawarsita kurang lebih pada tahun 1860 Masehi. Syair dari serat Kalatidha terdiri dari 12 bait dalam mentrum sinom. Kalatidha secara harfiah artinya "zaman gila" atau zaman edan. Indonesia memiliki banyak karya sastra yang telah diwariskan, salah satunya karya sastra Jawa Namun, dalam pengembangan karya sastra sangat jarang diangkat dan dikemas dalam bentuk yang baru. Sedikitnya pengembangan dan pemahaman arti dari karya sastra yang sulit itulah yang menyebabkan banyak karya sastra yang mulai dilupakan.

Melihat masalah tersebut, Perancangan *Web Series* Adaptasi Serat Kalatidha ini dirancang sebagai media pendukung bagi generasi muda untuk dapat mengetahui isi pesan dan amanah yang terkadung dalam serat Kalatidha. Dalam perancangan *web series* ini digunakan pendekatan adaptasi *Loose* dan pendekatan emosional untuk membangun cerita untuk menyampaikan pesan kepada penonton.

Kata kunci : Serat Kalatidha, Web series, Adaptasi

ABSTRACT

Serat Kalatidha is one of many Literary written by Raden Ngabehi Ranggawarsita more or less in 1860 AD. The poetry of the Serat Kalatidha consists of 12 stanzas in mentrum sinom. Kalatidha literally means "crazy age" or crazy era. Indonesia has many literary that have been inherited, one of them is Javanese literary. However, in the development of literary, it is very rarely raised and packaged in new forms. It is the lack of development and understanding of the meaning of difficult literary that causes many literary are forgotten.

Seeing this problem, Serat Kalatidha Adaptation Web Series was designed as a supporting medium for the younger generation to be able to find out the message content and the mandate contained in the Serat Kalatidha. In designing this web series the Loose adaptation approach and emotional approach are used to construct the story to convey the message to the audience

Keywords: Serat Kalatidha, Web Series, adaptation

DAFTAR ISI

HALA	AMAN JUDUL	i
HALA	AMAN PENGESAHAN	ii
HALA	AMAN PERSEMBAHAN	iii
HALA	AMAN MOTIVASI	iv
HALA	AMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
HALA	AMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA	A PENGANTAR	vii
UCAP	PAN TERIMAKASIH	viii
ABST	TRAK	x
ABST	RACT	xi
DAFT.	AR ISI	xii
DAFT.	`AR GAMBAR	vx
BAB I	I PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Rumusan Masalah	4
C.	Tujuan Penelitian	4
D.	Batasan Masalah	4
E.	Manfaat Perancangan	4
F.	Definisi Operational	5
G.	Metode Penelitian	7
BAB I	II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA	8
A.	Tinjauan Teori	8
	1 Serat Kalatidha	9

	2. Moral	16
	3. Keadaan Sosial Masa Kini	18
	4. Web Series	18
	5. Film	20
	6. Adaptasi	22
В.	Tinjauan Masalah Perusahaan	24
C.	Data Visual	25
D.	Analisis Data	25
E.	Kesimpulan Analisis	26
BAB I	II KONSEP PERANCANGAN	27
A.	Konsep Media	27
	1. Tujuan Media	27
	2. Strategi Media	28
	3. Program Media	29
B.	Konsep Kreatif	30
	1. Tujuan Kreatif	31
	2. Strategi Kreatif	31
	3. Program Kreatif	35
C.	Praproduksi	41
	1. Treatment	41
	2. Shooting Script	48
	3. Shoot List	61
BAB I	V PROGRAM PERANCANGAN	77
Α.	Praproduksi	77
	1. Storyboard	
		95

B. Produksi
1. Peralatan 99
2. Lokasi / Aktris / Aktor
3. Shooting Schedule
4. Budgeting
5. Behind the scene
C. Kerabat Kerja Produksi
D. Pasca Produksi
E. Karya Jadi111
F. Poster pameran 136
BAB V PENUTUP138
A. Kesimpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA 140
LAMPIRAN142

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 BUKU SERAT KALATIDA OLEH KAMAJAYA	25
GAMBAR 1.2 INSTAGRAM KOM. JAWA SASTRA	25
GAMBAR 2.1 DAY 2 - CAFE	105
GAMBAR 2.2.DAY 2 - CAFE	105
GAMBAR 2.3 DAY 1 – RUANG TENGAH	106
GAMBAR 2.4 DAY 1 – RUANG TENGAH	106
GAMBAR 2.5 DAY 2 – LANGGENG	106
GAMBAR 2.6 DAY 1 – KAMAR	107
GAMBAR 2.7 DAY 1 - KAMAR	107
GAMBAR 2.8 FOTO KRU DAN TALENT	107
GAMBAR 3.1 PROSES EDITING 1	109
GAMBAR 3.2 PROSES EDITING 2	109
GAMBAR 4 PROSES PEREKAMAN SUARA	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan karya seni yang menggunakan bahasa sebagai media komunikasi dan merupakan bagian dari komunitas sosial karena dibentuk oleh komunitas sosial. Karya sastra diciptakan oleh sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Sastrawan sendiri merupakan bagian dari anggota masyarakat, ia terikat oleh status sosial tertentu. Sastra menampilkan gambaran kehidupan dan kehidupan itu diambil dari kenyataan sosial yang ada. Dalam pengertian ini, kehidupan mencakup hubungan antarmasyarakat, antarmasyarakat dengan orang-seorang, antarmanusia, dan antarperistiwa yang terjadi dalam batin seseorang. (Widyawati, 2011:1)

Indonesia memiliki banyak karya sastra yang telah diwariskan, salah satunya karya sastra Jawa. Di dalam buku Kamajaya tertulis, sejarah kesusastraan Jawa dibagi menjadi empat tahap, yakni sastra Jawa Kuna, yang hidup pada abad XI sampai abad XVII, atau masa kejayaan kerajaan-kerajan Hindu Jawa, sastra Jawa tengahan, yang berkembang pada abad XVI, atau pada akhir Majapahit sampai pada masuknya Islam ke Jawa, sastra Jawa baru yang berlangsung dari abad XVIII sampai pada abad XIX dan sastra Jawa modern yang mulai pada priode 1920 sampai pada tahun kemerdekaan Indonesia yakni 1945.

Pada masa sastra Jawa baru, terdapat tiga belas pujangga terkenal karena tulisan dan karyanya yang indah, salah satunya, pujangga yang dikenal dengan ramalan zaman edannya yakni Raden Ngabehi Ranggawarsita. Raden Ngabehi Ranggawarsita adalah Pujangga besar budaya Jawa yang hidup di Kasunanan Surakarta. Ia dianggap sebagai pujangga besar terakhir tanah Jawa sebelum akhirnya berpindah menuju masa sastra Jawa modern.

Jumlah buku yang telah ditulisnya belum dapat dikatakan dengan pasti, sebab hingga sekarang belum ada suatu daftar yang tuntas membahas apa saja karya dari Raden Ngabehi Ranggawarsita. Selama empat puluh tujuh tahun berkarya sejak tahun 1826 M hingga tahun 1873 M, hasil karya Raden Ngabehi Ranggawarsita tidak kurang dari 60 judul buku meliputi berbagai soal. Betapa luas pengetahuan Raden Ngabehi Ranggawarsita dapat ditilik dari soal-soal yang ditulisnya, seperti falsafah, kebatinan, lakon-lakon wayang, cerita Panji, dongeng, babad, sastra, bahasa, kesusilaan adat-istiadat, pendidikan, primbon, ramalan dan lain sebagainya.

Di antara karya tulisnya adapun yang paling terkenal ialah; Serat Pustakaraja Purwa yang memuat cerita sejak para dewa hingga lakon-lakon wayang seperti yang disebut dalam Mahabarata; Kalatidha yang terkenal dengan gambaran zaman *edan*; Jaka Lodhang yang berisi ramalan akan datangnya zaman baik (kemerdekaan bangsa Indonesia); Sabdatama yang menceritakan ramalan zaman hingga sang pujangga minta diri untuk memenuhi panggilan Tuhan (meninggal dunia) inilah karangan terakhir Ranggawarsita; Idayat Jati yang berisi tentang ilmu kesempurnaan, dan Serat Cemporet yang berisi tentang cerita roman yang menggunakan bahasa yang sangat indah.

Cerita yang dipaparkan dalam serat ini benar-benar memikat dan memukau pembaca. Pintarnya sang pujangga dalam menghubungkan ceritanya memang mumpuni. Tokoh yang ada dalam cerita tidak hanya manusia saja, tapi ada juga dunia gaib siluman/dewa beserta hewan-hewan. Walaupun demikian, pujangga Ranggawarsita juga tidak lupa menyisipkan nasihat-nasihat atau petuah-petuah arif yang berasal dari nenek moyang. Dalam sebuah tulisan sastra banyak sekali amanah yang dapat diamibil dan memiliki hubungan dengan permasalahan yang sama dan ada dalam lingkungan masyarakat pada masa ini seperti halnya pada Serat Kalathida. Secara garis besar Serat Kalatidha merupakan serat yang ditulis oleh Raden Ngabehi Ranggawarsita tentang akan datangnya zaman *edan*. Ditulis dalam Serat Kalatidha mengenai cerminan dan ramalan mengenai berbagai permasalahan yang terjadi dimasyarakat dan masih terjadi hingga sekarang.

Dalam perkembangannya, karya sastra di Indonesia jarang dijamah untuk diperbarui kemasannya. Pengembangan karya sastra sangat jarang diangkat dan dikemas dalam bentuk yang baru. Karya sastra Jawa cenderung ditinggalkan karena bahasanya yang rumit dan lebih sulit untuk dipahami dari bahasa Jawa pada umumnya. Sedikitnya pengembangan dan pemahaman arti dari karya sastra yang sulit itulah yang menyebabkan banyak karya sastra mulai dilupakan. Meskipun para penggiat sastra Jawa masih ada, menurut Tito S. Budi yang terkenal dengan nama pena Daniel Tito, sastrawan Jawa, apresiasi masyarakat Jawa terhadap karya sastra Jawa tidak berkembang. Penerbitan karya sastra Jawa dirasa kembang kempis. Konsumsi karya sastra Jawa tak sebanding dengan konsumsi film dari Indonesia dan asing. Menurut Tito, Sugiyatno dan Widijatno, hal ini terjadi karena salah satu dampak tak langsung dari globalisasi yang berakibat pada sastra Jawa di Indonesia. Apabila tidak adanya media pendukung yang bisa memperkenalkan kembali sastra Jawa, dikhawatirkan sedikit generasi muda yang mengerti, atau setidaknya sekedar tahu mengenai sastra Jawa. Patut disayangkan apabila sastra Jawa yang merupakan warisan budaya Indonesia tidak dikenali oleh para penerus dan generasi pada masa yang telah semakin maju ini.

Dari sedikit permasalahan yang telah dipaparkan, Komunitas Jawa Sasta, sebuah komunitas yang aktif memperkenalkan sastra Jawa di media sosial, melalukan kerjasama dalam *project* ini untuk membuat sebuah media yang cocok dengan kebudayaan modern sekaligus dapat menyampaikan pesan yang terkandung dalam karya sastra Jawa, khususnya karya sastra karya Raden Ngabehi Ranggawarsita. Untuk itu, pada kesempatan kali ini diajukanlah perancangan dengan judul: Perancangan *Web Series* Adaptasi Serat Kalatidha. Serat Kalatidha dipilih dalam perancangan kali ini, karena isi dari Serat Kalatidha dirasa sangat dekat dengan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari pada masyarkat di zaman sekarang. Media *web series* dipilih karena *web series* merupakan sebuah media yang cocok untuk menyampaikan pesan, dekat, dan sedang populer diantara generasi muda.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *web series* adaptasi Serat Kalatidha sebagai media pendukung bagi generasi muda untuk memperkenalkan dan dapat mengetahui isi pesan yang terkadung di dalamnya?

C. Tujuan

Merancang *web series* adaptasi Serat Kalatidha sebagai media pendukung bagi generasi muda untuk dapat mengetahui isi pesan yang terkadung dalam Serat Kalatidha.

D. Batasan Masalah

Pada perancangan ini, hanya dibatasi pada pembuatan 2 episode *web series*, dan media pendukung video *web series* seperti *trailer*, dan poster *web series*.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Institusi

Pada Perancangan ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perancangan mengenai Perancangan *Web Series* Adaptasi Serat Kalatidha serta dapat memberikan referensi untuk perancangan dengan topik dan metode serupa di masa mendatang.

2. Bagi Mahasiswa

Perancangan ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai karya sastra Ranggawarsita khususnya Serat Kalatidha dan prosesnya dalam pembuatan web series.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan melalui perancangan web series adaptasi Serat Kalatidha karya sastra Ranggawarsita ini dapat menjadi pijakan reflektif untuk para pembaca dan masyarakat luas mengenai karya sastra milik Raden Ngabehi Ranggawarsita dan pemahaman sederhana yang dapat terjadi di lingkungan sekitar kita.

F. Definisi Operational

1. Sastra

Dalam Ensiklopedi Sastra Jawa, Secara garis besar, sastra mempunyai dua arti, yaitu (1) sastra berarti 'tulisan' dan (2) sastra berarti 'pusaka'. Sastra yang berarti tulisan meliputi tulisan, serat-serat, karangan,dan pengetahuan tentang tulisan. Sementara itu sastra yang berarti pusaka meliputi istilahistilah seperti sastra banyu yang berarti dapuraning keris 'wujud keris'. Sastra daksa (Sanskreta) dalam arti putus ing kawruh 'mumpuni sembarang pengetahuan'. Sastra Wyanjana (Kawi) berarti 'urut-urutanipun aksara' seperti Dentawyanjana. Definisi di atas masih menunjukkan arti kata yang sempit, yakni sastra berarti tulisan. Padahal sebenarnya sastra dapat menjangkau tradisi lisan. Maka, definisi dalam arti luas sastra adalah karya imajinasi bermedium bahasa dan unsur estetisnya dominan. Jadi, definisi terakhir ini tidak membatasi bahwa sastra tidak hanya terbatas pada bentuk tulisan, tetapi juga dalam bentuk lisan.

2. Web series

Web series adalah sebuah video berkelanjutan yang tayang dalam kurun waktu tertentu di internet. Istilah web series juga dikenal dengan Webepisode. Web series memiliki konsep seperti program acara televisi namun dengan durasi tayang relatif pendek, sekitar 5-15 menit. Format acara yang ditayangkan bisa bermacam-macam, seperti sinetron, talkshow, tips and trik, tutorial, maupun serial video blog/vlog. Suatu web series biasanya terbagi menjadi beberapa episode dan ditayangkan dalam waktu tertentu. Biasanya, akan ditayangkan dengan jadwal per-minggu pada hari tertentu. (Adhiswara&putra, 2013)

3. Adaptasi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, Adaptasi berarti penyesuaian terhadap lingkungan, pekerjaan, dan pelajaran. Dalam perancangan ini

dilakukan Adaptasi karya sastra yang diangkat menjadi sebuah film, atau dapat disebut sebagai Ekranisasi.

4. Ekranisasi

Istilah ini berasal dari bahasa Prancis, *écran* yang berarti 'layar'. Menurut Eneste, ekranisasi adalah pelayar putihan atau pemindahan atau pengangkatan sebuah novel ke dalam film.(1991:60–61). Pemindahan novel ke layar putih mau tidak mau mengakibatkan timbulnya berbagai perubahan. Oleh sebab itu dapat dikatakan, ekranisasi adalah proses perubahan bisa mengalami penciutan, penambahan dan perubahan dengan sejumlah variasi.

5. Serat Kalatidha

Serat Kalatidha adalah sebuah karya sastra yang ditulis oleh Raden Ngabehi Ranggawasita. Syair dari Serat Kalatidha terdiri dari 12 bait dalam mentrum sinom. Kalatidha secara harfiah artinya "zaman gila" atau zaman edan.

G. Skematika Perancangan

